

PELATIHAN PENGUNAAN SISTEM INFORMASI GEREJA BERBASIS ANDROID PADA GIA PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Henoch Juli Christanto^{1*},
Stephen Aprius Sutresno², Julius
Victor Manuel Bata³, Denny
Jean Cross Sihombing⁴, Pijar
Karisma Prihanto⁵, Dominikus
Vieri Tegar Linestyo⁶

1), 2), 3), 4), 5), 6) Program Studi Sistem
Informasi, Universitas Katolik
Indonesia Atma Jaya,

Article history

Received : 27 September 2023

Revised : 23 Oktober 2023

Accepted : 6 November 2023

*Corresponding author

Henoch Juli Christanto

Email :

henoch.christanto@atmajaya.ac.id

Abstrak

Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi dengan jumlah jemaat yang terus bertambah dan kegiatan ibadah yang beragam, menimbulkan tantangan bagi pengurus gereja dalam mengelola semua aspek administrasi dan penjadwalan dengan efisien. Kebutuhan data yang ada juga semakin meningkat, sehingga menjadi susah untuk bisa dikelola secara konvensional. Sistem Informasi Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi adalah solusi tepat untuk membantu gereja mengelola semua aspek terkait dengan ibadah, seperti jadwal kegiatan, pelayanan jemaat, manajemen keuangan, dan dokumentasi ibadah. Upaya penerapan sistem tersebut membutuhkan suatu pelatihan untuk memperkenalkan sistem dan melihat tingkat pemahaman, keahlian, dan keterampilan pengurus gereja serta anggota jemaat terkait sistem informasi gereja. Kegiatan pelatihan dilakukan secara luring di Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi Kabupaten Grobogan pada tanggal 1 Juli 2023 yang dihadiri jemaat dan pengurus gereja dengan total 20 orang. Kegiatan berjalan lancar dengan hasil yang menunjukkan sistem dapat diterapkan dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan informasi dan administrasi gereja yang terbukti dari hasil angket responden. Secara keseluruhan peserta puas dan akan menggunakan sistem informasi gereja kedepannya.

Kata Kunci: Gereja; Sistem Informasi; Sistem Informasi Gereja; Administrasi Gereja; Pelatihan

Abstract

Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi, with a continually growing number of congregants and diverse worship activities, faces challenges in efficiently managing all aspects of administration and scheduling. The existing data requirements are also increasing, making it difficult to manage them conventionally. The Information System of Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi provides the right solution to assist in managing all worship-related aspects, such as activity schedules, congregant services, financial management, and worship documentation. Implementing this system requires training to introduce the system and assess the level of understanding, skills, and abilities of the church administrators and congregation members related to the church information system. The training activity was conducted offline at Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi in Grobogan Regency on July 1, 2023, attended by 20 congregants and church administrators. The training went smoothly, showing that the system can effectively address the church's information and administrative issues, as evidenced by the survey responses. Overall, the participants were satisfied and plan to continue using the church information system in the future.

Keywords: Church, Information System, Church Information System, Church Administration, Training

Copyright © 2023 Henoch J.C, Stephen A.S, Julius V.M.B, Denny J.C.S,
Pijar K.P, Dominikus V.T.L

PENDAHULUAN

Sistem informasi pada umumnya dibutuhkan untuk membantu mempermudah pekerjaan. Salah satu sistem yang paling dibutuhkan antara lain sistem administrasi. Dikarenakan semakin berkembangnya jaman, maka kebutuhan data yang ada juga semakin meningkat, sehingga menjadi susah untuk bisa dikelola secara konvensional. Seiring perkembangan teknologi, maka penerapan sistem administrasi dapat digunakan untuk membantu dalam hal manajemen data tersebut.

Sistem informasi administrasi dan penjadwalan ibadah merupakan suatu alat yang penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan kegiatan ibadah gereja. Dalam konteks Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi, pentingnya penggunaan sistem informasi tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam memudahkan administrasi dan penjadwalan ibadah yang kompleks (Katoch & Rana, 2023).

Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi, sebagai bagian dari tubuh Kristus yang diharapkan untuk memberikan pelayanan kepada jemaat dan masyarakat sekitar, telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah jemaat yang terus bertambah dan kegiatan ibadah yang semakin beragam, menimbulkan tantangan bagi pengurus gereja dalam mengelola semua aspek administrasi dan penjadwalan dengan efisien (Christanto & Sedyono, 2020; Christanto et al., 2023). Selain itu, peningkatan kompleksitas pengelolaan gereja juga membutuhkan pendekatan yang lebih terstruktur dan terorganisir dalam mengatur kegiatan ibadah yang melibatkan berbagai tim pelayanan (Christanto, 2022; Marchetti, 1994).

Dalam menghadapi tantangan ini, Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi menyadari perlunya mengadopsi teknologi informasi yang tepat guna (Dewi et al., 2023; Widjaja et al., 2020). Sistem informasi administrasi dan penjadwalan ibadah adalah solusi yang tepat untuk membantu gereja dalam mengelola semua aspek terkait dengan ibadah, seperti jadwal kegiatan, pelayanan jemaat, manajemen keuangan, dan dokumentasi ibadah. Dengan menggunakan sistem informasi tersebut, gereja dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan koordinasi antar tim pelayanan, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada jemaat.

Dalam upaya menerapkan sistem informasi gereja yang optimal, pelatihan menjadi faktor kunci yang tidak bisa diabaikan (Dewi et al., 2019). Pelatihan ini ditujukan untuk memperkenalkan sistem informasi gereja. Pelatihan dan sosialisasi melibatkan berbagai kelompok dalam jemaat, seperti pengurus gereja, tim pelayanan, pengerja gereja, dan jemaat. Setiap kelompok perlu memahami bagaimana sistem informasi dapat mendukung tugas-tugas mereka dengan lebih efisien (Chen & Klimoski, 2007; Sutresno, 2023).

Pelatihan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis kepada pengurus gereja dan tim pelayanan dalam menggunakan sistem informasi administrasi dan penjadwalan ibadah (Adithama & Maslim, 2019). Mereka akan diajarkan tentang fitur-fitur sistem, cara mengelola data jemaat, mengatur jadwal ibadah, dan melacak kehadiran serta kontribusi keuangan jemaat. Selain itu, mereka juga akan diberikan pemahaman tentang pentingnya integritas data dan keamanan informasi dalam pengelolaan sistem ini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan jemaat dapat menguasai dan memaksimalkan potensi sistem informasi gereja untuk mendukung pengelolaan gereja yang lebih baik (Suharyadi et al., 2019; Tambunan, 2020).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman, keahlian, dan keterampilan pengurus gereja serta anggota jemaat terkait sistem informasi gereja. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan gereja dapat memanfaatkan sistem informasi dengan baik, meningkatkan pengelolaan gereja secara efektif, serta melayani jemaat dengan lebih baik. Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengembangan sistem informasi gereja di Indonesia, serta sebagai referensi bagi gereja-gereja lain yang ingin mengadopsi dan memanfaatkan sistem informasi dalam pengelolaan gereja.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra, Perancangan Kegiatan, Persiapan, Pelaksanaan Kegiatan, Evaluasi, Penulisan Laporan. Tahapan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1.

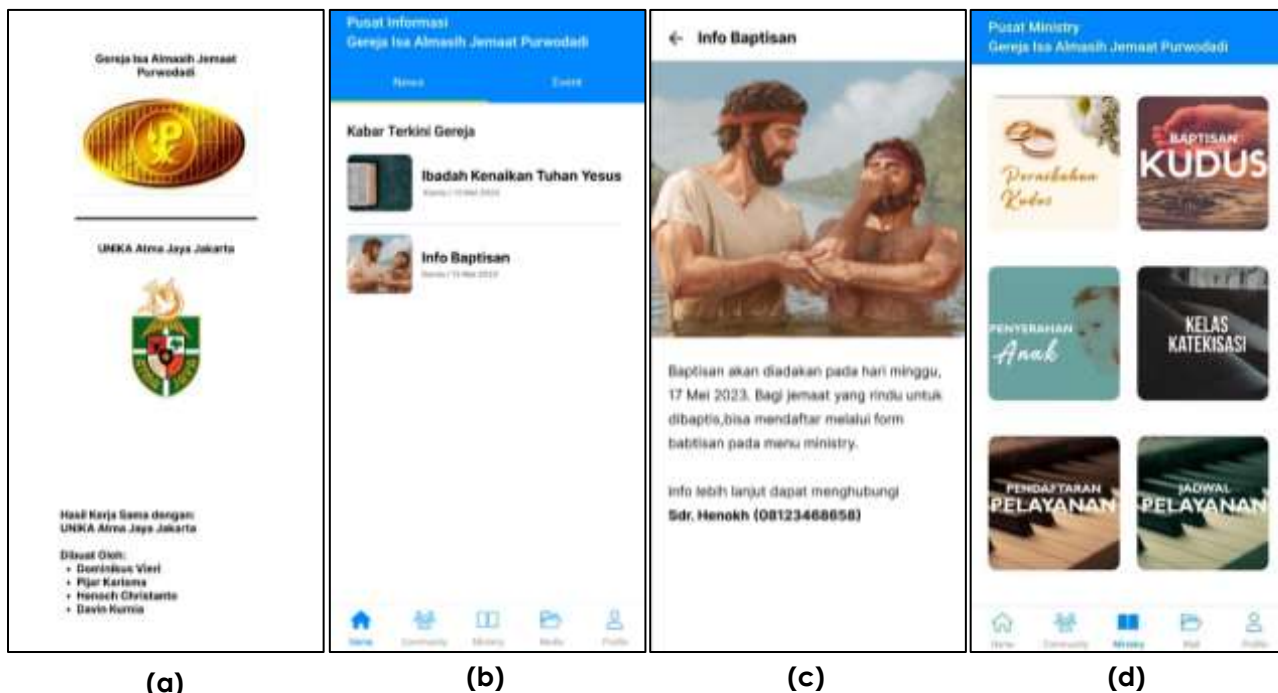


Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pertama adalah identifikasi masalah dan kebutuhan mitra. Pada tahapan ini dilakukan dengan pemilihan tempat mitra di Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pelaksanaan survei dilakukan pada bulan November 2022 dan diterima langsung oleh Gembala Sidang Gereja Isa Almasih Purwodadi. Kegiatan survei tersebut bertujuan untuk proses orientasi lapangan dan negosiasi kesediaan pihak gereja untuk menjadi mitra pelaksanaan PKM. Dengan dilakukannya kegiatan survei tersebut, tim PKM dapat mematuhi secara langsung dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Tahapan selanjutnya adalah perancangan kegiatan. Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis dari tahapan sebelumnya, dilakukan proses diskusi dengan pihak mitra secara daring melalui WA dan Zoom Meeting untuk memberikan saran dan masukan terkait rancangan kegiatan PKM. Sebagai bentuk solusi yang diajukan yaitu perancangan sistem informasi gereja berbasis mobile terkhusus pada platform Android.

Tahapan ketiga adalah persiapan. Setelah dilakukan perancangan sistem informasi gereja berbasis mobile pada platform Android, dilanjutkan dengan membangun dan implementasi ke dalam sebuah aplikasi. Aplikasi dibangun menggunakan tools Visual Studio Code dengan bahasa pemrograman JavaScript. Untuk bagian Back-End dikembangkan menggunakan Framework Express.js, sedangkan bagian Front-End dikembangkan menggunakan library React.js. Pada tahapan ini juga melakukan persiapan tempat hosting dan domain yang akan digunakan untuk tempat server aplikasi dan database yang dibangun, dimana database yang digunakan dalam sistem ini adalah MySQL (Tarigan, 2019; Yuliawan, Sunarto, & Soebijono, 2013). Hasil aplikasi yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan (a) Splash Screen (b) Halaman Home (c) Detail News (d) Halaman Ministry

Tahapan keempat adalah pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan secara luring yang bertempat di Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi Kabupaten Grobogan pada tanggal

1 Juli 2023. Peserta dalam kegiatan ini adalah jemaat dan pengurus gereja dengan total 20 orang. Dalam sesi pelatihan tersebut, peserta diberikan penjelasan terinci tentang fitur-fitur sistem informasi gereja dan bimbingan mengenai bagaimana mengoperasikannya untuk mendukung tugas-tugas mereka. Para peserta juga diberi kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan sistem tersebut melalui berbagai contoh kasus yang relevan dengan kegiatan gereja.

Tahapan kelima adalah evaluasi. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi hasil pelatihan diawali dengan sesi sharing terkait pelatihan yang sudah dilakukan untuk mengetahui gambar hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti, evaluasi dilanjutkan dengan membagikan kuesioner yang diisi oleh setiap peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Berikut kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh peserta dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Angket Respon Peserta

Nomor	Indikator
1	Materi disampaikan dengan baik
2	Materi disampaikan dengan jelas
3	Materi disampaikan secara sistematis dan berurutan
4	Pendampingan saat pelatihan sudah cukup baik
5	Waktu pelatihan dan pendampingan sesuai dengan jadwal kegiatan

Tabel 2. Angket Pemahaman Materi

Nomor	Indikator
1	Saya dapat menggunakan aplikasi dengan mudah
2	Aplikasi Sistem Informasi Gereja Isa Almasih mempercepat saya dalam menyelesaikan administrasi gereja
3	Aplikasi Sistem Informasi Gereja Isa Almasih mempercepat saya untuk mendapatkan info seputar gereja
4	Saya merasa puas dan akan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Gereja Isa Almasih

Tahapan keenam adalah penulisan laporan. Pada tahapan ini melibatkan serangkaian tahapan yang harus diikuti dengan cermat untuk menghasilkan dokumen yang jelas, terstruktur, dan informatif. Tahapan dimulai dengan menyampaikan informasi secara rinci, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan dan perubahan untuk meningkatkan kualitas laporan, termasuk memeriksa kesalahan tata bahasa, kesalahan fakta, serta memastikan keselarasan dengan tujuan laporan, sehingga menghasilkan laporan akhir sesuai format yang ditentukan.

HASIL PEMBAHASAN

Selain mengembangkan sistem informasi gereja, tim pengabdian juga memberikan pelatihan kepada Pengurus gereja dan jemaat gereja Isa Almasih Purwodadi dalam mengelola sistem informasi gereja. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar Gereja Isa Almasih Purwodadi memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola sistem informasi secara independen. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memahami era digital.

Pelatihan Sistem Informasi Gereja yang dilakukan oleh tim pengabdian ini diselenggarakan secara tatap muka di Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan penyampaian materi yang berhubungan dengan kemampuan penggunaan teknologi dalam era digitalisasi yang sedang berlangsung saat ini. Melalui pemaparan materi tersebut, harapannya adalah agar para peserta pelatihan menjadi lebih sadar akan pentingnya penerapan teknologi dalam konteks gereja, serta menjadi lebih termotivasi untuk menggali lebih dalam materi-materi pelatihan pada sesi berikutnya.



Gambar 3. Sesi Pengenalan Teknologi

Selanjutnya, pada sesi berikutnya dari pelatihan ini, dilakukan sosialisasi mengenai aplikasi yang digunakan dalam sistem informasi gereja. Pada sesi ini, peserta pelatihan diberikan penjelasan mendetail mengenai keseluruhan sistem informasi gereja, mulai dari fitur-fitur yang ada hingga cara penggunaannya secara praktis.

Tim pengabdian memaparkan setiap fitur yang terdapat dalam sistem informasi gereja, menjelaskan fungsinya, serta memberikan contoh-contoh penggunaan yang relevan. Hal ini bertujuan agar peserta pelatihan memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai fitur yang ada dalam sistem tersebut, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan gereja sehari-hari.



Gambar 4. Sosialisasi Aplikasi

Setelah sosialisasi, peserta pelatihan akan diajak untuk langsung mencoba sistem informasi gereja yang telah disampaikan. Mereka akan diminta untuk membuat akun pengguna pada sistem, melakukan proses login, dan mengeksplorasi setiap fitur yang telah dipelajari. Selama proses ini, tim pengabdian akan

memberikan bimbingan dan panduan kepada peserta untuk memastikan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem tersebut.

Peserta akan diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dengan mengikuti instruksi yang diberikan oleh tim pengabdian. Mereka akan diajak untuk mengisi data gereja, mengelola jadwal kegiatan gereja, memantau kehadiran jemaat, serta melaksanakan tugas-tugas administratif lainnya menggunakan sistem informasi gereja yang telah dipelajari. Selama proses ini, tim pengabdian akan memberikan arahan dan membantu peserta dalam mengatasi setiap kendala atau kesulitan yang mungkin muncul.

Selain itu, peserta pelatihan juga akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan tim pengabdian mengenai pengalaman praktis dalam menggunakan sistem informasi gereja. Hal ini akan memberikan manfaat tambahan bagi peserta, karena mereka dapat memperoleh wawasan dari sudut pandang praktisi yang telah berpengalaman.

Melalui tahap praktik ini, diharapkan peserta pelatihan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan sistem informasi gereja secara langsung. Mereka akan menjadi terbiasa dengan proses-proses yang terlibat, meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola sistem informasi gereja, serta mampu memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas kegiatan gereja.

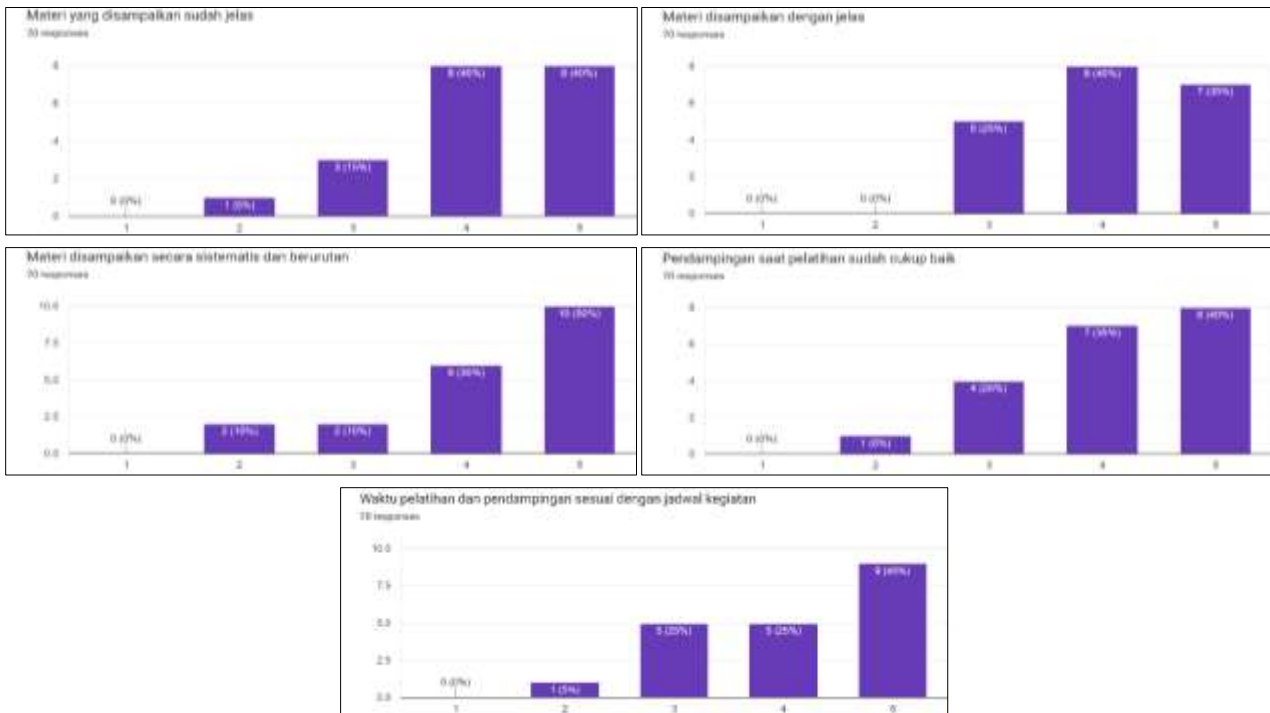
Dengan demikian, melalui pelaksanaan pelatihan ini, diharapkan Gereja Isa Almasih Purwodadi akan memiliki sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola sistem informasi gereja. Peserta pelatihan akan menjadi lebih percaya diri dan mampu mengambil peran aktif dalam memastikan keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem informasi gereja di gereja mereka.



Gambar 5. Praktik Penggunaan Aplikasi

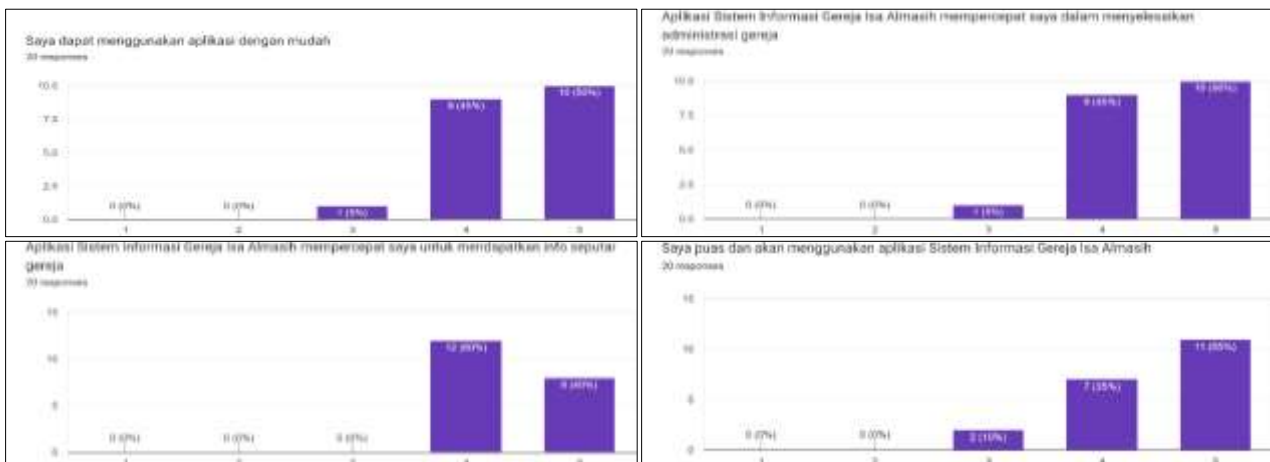
Hasil dari angket untuk mengukur persepsi peserta terhadap kegiatan pelatihan ini didapatkan bahwa peserta menyatakan materi yang disampaikan sudah jelas, pemateri mampu menyampaikan materi dengan baik, durasi waktu pelatihan dan pendampingan sudah sesuai, pemateri juga dapat menyampaikan materi

secara sistematis dan berurutan, dan juga pendampingan saat pelatihan sudah cukup baik. Hasil pernyataan peserta tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Angket Respon Peserta

Hasil dari pelatihan ini juga menyatakan bahwa mayoritas peserta merasa mudah menggunakan aplikasi. Peserta juga merasa bahwa Sistem Informasi Gereja mempercepat dalam menyelesaikan administrasi seputar gereja. Peserta juga merasakan bahwa melalui aplikasi sistem informasi gereja juga akan mempercepat peserta dalam mendapatkan informasi dan warta gereja. Dari fitur-fitur yang ada, peserta merasa puas dalam menggunakan aplikasi sistem informasi gereja. Hasil dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Angket Pemahaman Materi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Gereja Isa Almasih Purwodadi, Kabupaten Grobogan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari semua peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan Sistem Informasi Gereja Isa Almasih Purwodadi, Kabupaten Grobogan memberikan dampak dan pengaruh yang positif bagi peserta yang dalam hal ini sebagai pengguna aplikasi secara langsung nantinya. Hasil menunjukkan bahwa Sistem Informasi Gereja Isa Almasih Jemaat Purwodadi dapat diterapkan dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan informasi dan administrasi gereja. Hal tersebut terbukti dari hasil angket responden yang menyatakan bahwa peserta merasa aplikasi mudah digunakan dan mempercepat proses administrasi yang ada. Selain itu peserta juga mudah dalam mendapatkan informasi seputar gereja. Secara keseluruhan peserta merasa puas dan akan menggunakan sistem informasi gereja kedepannya.

Berdasarkan tujuan awal kegiatan pengabdian ini untuk mengumpulkan informasi tingkat pemahaman, para pengurus gereja dan anggota jemaat terkait sistem informasi gereja, serta harapan agar gereja dapat memanfaatkan sistem informasi ini. Melihat dari hasil angket yang sudah dibagikan setelah kegiatan pelatihan didapatkan bahwa 20 peserta yang terdiri dari jemaat dan pengurus gereja dapat menerima materi yang diberikan dengan baik, pemateri juga dapat menyampaikan materi pelatihan dengan baik. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan peserta dominan sangat setuju puas dan akan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Gereja Isa Almasih. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan. Ke depannya diharapkan sistem informasi ini bisa dikembangkan lebih lanjut, sehingga pendampingan ini dapat dilakukan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang telah mendukung dana untuk dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga ditujukan kepada Gereja Isa Almasih Purwodadi, Kabupaten Grobogan atas dukungan sebagai mitra dan peserta dalam kegiatan pelatihan ini. Terakhir, ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pelatihan ini seperti Prodi Sistem Informasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

PUSTAKA

- Adithama, S. P., & Maslim, M. (2019). PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR BERBASIS WEB. *Jurnal DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 350-360. doi:<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3073>
- Chen, G., & Klimoski, R. J. (2007, April). Training and development of human resources at work: Is the state of our science strong? *Human Resource Management Review*, 17(2), 180-190. doi:<https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2007.03.004>
- Christanto, H. J. (2022). Game Theory Analysis on Marketing Strategy Determination of KAI Access and Traveloka based on Usability of HCI (Human-Computer Interaction). *Journal of Information Systems and Informatics*, 4(3), 665-672. doi:<https://doi.org/10.51519/journalisi.v4i3.300>
- Christanto, H. J., & Sedyono, E. (2020). Analisa Tingkat Usability Berdasarkan Human Computer Interaction Untuk Sistem Pemesanan Tiket Online Kereta Api. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(2), 163-172. doi:<https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp163-172>

- Christanto, H. J., Sutresno, S. A., Denny, A., & Dewi, C. (2023). Usability Analysis of Human Computer Interaction in Google Classroom and Microsoft Teams. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 6425-6436.
- Dewi, C., Chen, A. P., & Christanto, H. J. (2023). Deep Learning for Highly Accurate Hand Recognition Based on Yolov7 Model. *Big Data and Cognitive Computing*, 7(1), 53. doi:<https://doi.org/10.3390/bdcc7010053>
- Dewi, L. E., Dewi, P. E., & Julianto, P. (2019). PENGARUH PROGRAM PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(2), 13-21. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v10i2.20437>
- Katoch, R., & Rana, A. (2023, February). Online spiritual meets (OSMs) and user behavior – A divine application of technology during COVID-19. *Computers in Human Behavior*, 139, 107514. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107514>
- Marchetti, C. (1994, June). Millenarian cycles in the dynamics of the Catholic church: A systems analysis. *Technological Forecasting and Social Change*, 46(2), 189-196. doi:[https://doi.org/10.1016/0040-1625\(94\)90025-6](https://doi.org/10.1016/0040-1625(94)90025-6)
- Suharyadi, S., Maria, E., Gundo, A. J., & Sembiring, I. (2019). Digitalisasi Gereja Kristen Jawa Salatiga Timur: Solusi Pelayanan Jemaat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 62-80. doi:<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4046>
- Sutresno, S. A. (2023). Analisis Sentimen Masyarakat Indonesia Terhadap Dampak Penurunan Global Sebagai Akibat Resesi di Twitter. *Jurnal Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(4), 1959-1966. doi:<http://dx.doi.org/10.47065/bits.v4i4.3149>
- Tambunan, F. (2020). Analisis Dasar Teologi terhadap Pelaksanaan Ibadah Online Pascapandemi Covid-19. *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 4(2), 154-169. doi:<http://dx.doi.org/10.33991/epigraphe.v4i1.210>
- Tarigan, F. A. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA GMI MEDAN BERBASIS ANDROID ONLINE. *Jurnal Times*, 2(1), 48-53.
- Yuliawan, Y., Sunarto, M. D., & Soebijono, T. (2013). Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Dinamika*, 2(2), 83-92.
- Widjaja, F.I., Marisi, C.G., Togatorop, T.M.T., Hartono, H. (2020). MENSTIMULASI PRAKTIK GEREJA RUMAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. 6(1): 127-139. <https://doi.org/10.30995/kur.v6i1.166>

Format Sitasi: Christanto, H.J., Sutresno, S.A., Bata, J.V.M., Sihombing, D.J.C., Prihanto, P.K., Linestyo, D.V.T. (2024). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Gereja Berbasis Android Pada Gia Purwodadi Kabupaten Grobogan. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 5(1): 119-127. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3707>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))